

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR
BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

META ROSA ANGGRAINI

01011381621266

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR
BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**


Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Meta Rosa Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa : 01011381621266
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing
Ketua,

Tanggal :
19 Desember 2019


Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Anggota,

Tanggal :
21 Desember 2019


Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR
BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Meta Rosa Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa : 01011381621266
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Januari 2020

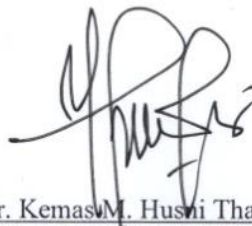
Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meta Rosa Anggraini

NIM : 01011381621266

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp

Anggota : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M

Tanggal Ujian : 14 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 14 Januari 2020

Pembuat Pernyataan



Meta Rosa Anggraini
NIM. 01011381621266

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Thabrani & Daruquthni)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari

betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

Skripsi ini saya persembahkan kepada

 **Tuhan Yang Maha Esa**

 **Kedua Orang Tua**

 **Keluarga**

 **Sahabat Terbaik**

 **Teman Seperjuangan**

 **Almamater**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Adapun judul dari penulisan skripsi ini adalah **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan belum mendekati kesempurnaan baik dari segi materi, analisis, maupun penggunaan bahasa. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, 14 Januari 2020

Penulis



Meta Rosa Anggraini

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terumata kepada :

1. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberi saran dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan penjelasan dan saran serta meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth. Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Ahmad Maulana S.E., M.M selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam mengambil keputusan selama masa perkuliahan.
5. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan serta seluruh staf karyawan/i Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis, baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Kedua orang tua tercinta, Papa Afrizal Zein dan Mama Desi Susanti serta saudara penulis Adik Deny Rahmansyah, Aisyah Rizky Angraini, dan Assyifa Khairunnisa atas semua doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun material yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi.
10. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi.
11. Sahabat terbaik “Baby Gladiator” yaitu Febe Frederika, Ghea Ayu Kusuma, Ayu Sepriwanti, Siti Nabilah Syahputri, Wahidah Fadhilah, Farah Arista Cahya, Putri Fernanda, Lince Wulandari, dan Desy Pratiwi yang selalu mendengarkan keluh kesah, menghibur serta memberikan semangat kepada penulis.
12. Sahabat terbaik yaitu Laxmi Wijayanti dan Savira Oktasari yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan skripsi.
13. Teman spesial yaitu Khairil Putra yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan dan masukan kepada penulis.

14. Teman-teman satu bimbingan yaitu Dea Desriza, Mutiara Indah, dan Febe Frederika yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama bimbingan hingga penyelesaian penulisan skripsi.
15. Teman-teman di Grup Asrama Perempuan yaitu Cattleya Dwitaputri Lestasi, Titik Handayani, Dina Asia Lidia, Dian Rafiah, dan Tiska Novi Astuti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dari jauh.
16. Teman-teman dan alumni jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2016.

Palembang, 14 Januari 2020
Penulis



Meta Rosa Anggraini

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Meta Rosa Anggraini

NIM : 01011381621266

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR
KEUANGAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Anggota,



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi manajemen, kebijakan hutang, pajak dan tata kelola perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan jasa sektor keuangan subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Populasi data penelitian yaitu 43 perusahaan dan didapat sampel sebanyak 36 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompensasi manajemen, kebijakan hutang dan pajak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Variabel tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Implikasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam mengambil keputusan dapat lebih mempertimbangkan kebijakan dalam menentukan kompensasi manajemen, kebijakan hutang, pajak dan tata kelola perusahaan. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan selain objek, teori dan variabel penulis.

Kata Kunci : Kompensasi Manajemen, Kebijakan Hutang, Pajak, Tata Kelola Perusahaan, dan Manajemen Laba.

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Pembimbing II



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

FACTORS THAT AFFECT THE EARNINGS MANAGEMENT ON FINANCIAL SECTOR SERVICE COMPANIES BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This research is to determine the impact of management compensation, debt policy, tax and good corporate governance to earnings management practices on financial sector service companies banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling method. The research population data are 43 companies, and obtained a sample of 36 companies. This research uses secondary data and multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that management compensation, debt policy and tax variable have an significant effect on earnings management practices. Good corporate governance variabel has no significant effect on earnings management practices. The implication in this research is that companies in the making decisions can better consider policy in determining management compensation, debt policy, tax and good corporate governance. For further researches, it is expected to be able to use other than the author's object, theories and variable.

Keywords : Management Compensation, Debt Policy, Tax, Good Corporate Governance, and Earnings Management.

Advisor I



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp
NIP. 195910231986012002

Advisor II




Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Chairman of The Management Departement



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Meta Rosa Anggraini
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat / Tanggal Lahir	Jambi / 23 April 1998
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
Status	Belum Menikah	
Alamat	Jl. Sultan Agung No. 76 Kel. Solok Sipin Kec. Danau Sipin	
Alamat E-mail	metarosaanggraini@gmail.com	
<u>Pendidikan Formal</u>		
Taman Kanak-kanak (TK)	TK Islam Al Falah Jambi	
Sekolah Dasar (SD)	SD Islam Al Falah Jambi	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMPN 1 Jambi	
Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMAN Titian Teras Jambi	
Strata-1 (S-1)	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	13
2.1.2. <i>Asymetric Information Theory</i>	14
2.1.3. Praktik Manajemen Laba (Earnings Management)	16
2.1.3.1. Definisi Praktik ManajemenLaba.....	16
2.1.3.2. Motivasi Praktik ManajemenLaba	17
2.1.3.3. Pemicu Praktik Manajemen Laba.....	18
2.1.3.4. Teknik MerekayasaLaba	20
2.1.4. Kompensasi Manajemen.....	21
2.1.5. Kebijakan Hutang	23
2.1.6. Pajak	24
2.1.7. Tata Kelola Perusahaan	25
2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
2.3. Kerangka Pemikiran	37
2.4. Hipotesis	38
2.4.1. Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Praktik Manajemen Laba	38
2.4.2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Praktik Manajemen Laba	39
2.4.3. Pengaruh Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba....	40

2.4.4. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2. Rancangan Penelitian	43
3.3. Jenis dan Sumber Data	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.5. Populasi dan Sampel.....	44
3.5.1. Populasi	44
3.5.2. Sampel	45
3.6. Teknik Analisis.....	47
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	47
3.6.2.1. Uji Normalitas	48
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	48
3.6.2.3. Uji Autokorelasi	48
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas	49
3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	49
3.6.4. Uji Hipotesis	50
3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3.6.4.2. Uji Simultan (F).....	50
3.6.4.3. Uji Parsial (T).....	51
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Gambaran Penelitian	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3. Uji Asumsi Klasik	56
4.3.1. Uji Normalitas	56
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	58
4.3.3. Uji Autokorelasi.....	59
4.3.4. Uji Heteroskedastisitas	60
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.5. Uji Hipotesis.....	63
4.5.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.5.2. Uji Statistik F (Simultan)	64
4.5.3. Uji Statistik T (Parsial).....	65
4.6. Hasil dan Pembahasan.....	67
4.6.1. Uji Statistik F (Uji Simultan).....	67
4.6.2. Uji Statistik T (Uji Parsial).....	68
4.6.2.1. Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Laba	68

4.6.2.2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba	70
4.6.2.3. Pengaruh Pajak Terhadap Manajemen Laba ..	71
4.6.2.4. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	72
4.7. Implikasi Penelitian	74
4.7.1. Implikasi Teoritis.....	74
4.7.2. Implikasi Praktis	75
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	77
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran	78
5.3. Keterbatasan	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)	64
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial).....	66
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Penelitian	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-Rata Laba Bersih dan Pendapatan Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.....	3
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan	85
Lampiran 2. Data Kompensasi Manajemen, Kebijakan Hutang, Pajak, Tata Kelola Perusahaan, dan Manajemen Laba (<i>Discretionary Accruals</i>)	86
Lampiran 3. Hasil Pengujian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

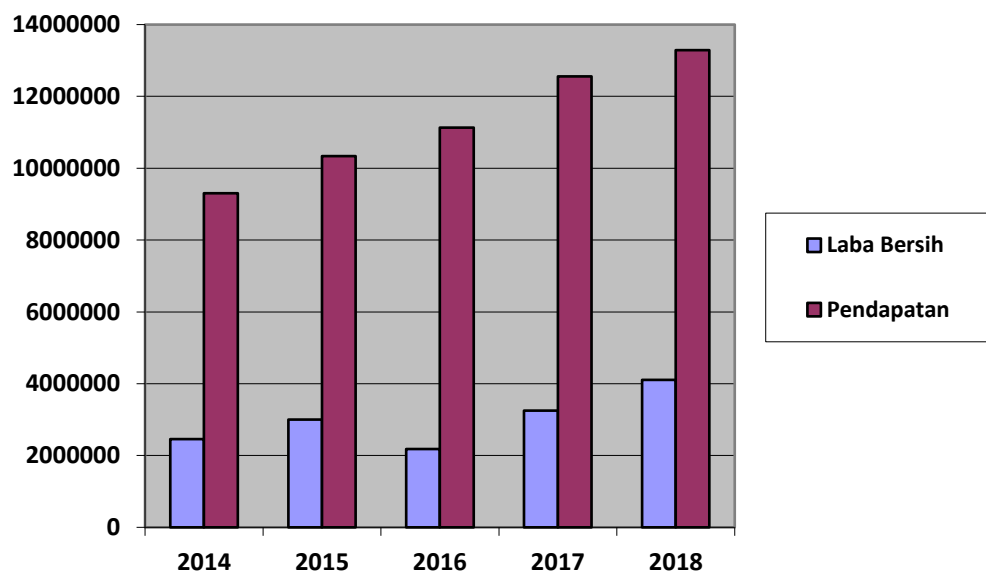
Setiap perusahaan dalam dunia bisnis kini dihadapkan dengan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama. Salah satu indikator untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. “Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi bagi *stakeholder* dalam menilai kinerja manajemen perusahaan” (Mahadewi & Krisnadewi, 2017).

Pelaporan keuangan bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam membantu pengguna untuk membuat keputusan bisnis yang relevan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan kembali posisi dan kinerjanya. Hal ini mengartikan bahwa seluruh informasi yang menggambarkan keuangan dan keadaan ekonomi yang mempengaruhi perusahaan disajikan dalam laporan keuangan, dimana pihak manajemen memiliki hak prerogatif mengungkapkan data dalam laporan keuangan tersebut. Pengetahuan dan kemahiran manajer dalam bisnis berfungsi sebagai kunci bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat meyakinkan dan membantu para pengguna laporan untuk mengambil sebuah keputusan (Mahariana & Ramantha, 2014).

Laporan keuangan yang berkualitas memiliki kemampuan untuk memberikan informasi kepada pasar. Laporan sebagai produk informasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak terlepas dari proses penyusunannya. Proses penyusunan laporan melibatkan semua pihak yang mengelola perusahaan, salah satunya adalah pihak manajemen. Manajemen diberi kepercayaan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan perusahaan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, manajemen melaporkan hasil kegiatan operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan kepada pemilik perusahaan dan *stakeholder* lainnya dengan membuat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dan membantu pengguna laporan dalam mengambil keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.

Pihak manajemen memang memiliki peranan penting dalam kaitannya dengan laporan keuangan perusahaan, namun tidak jarang pihak manajemen tersebut justru melakukan manipulasi terhadap angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga memperlihatkan kondisi perusahaan yang seakan-akan memiliki kinerja yang baik padahal kenyataannya perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang tidak baik. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar para pengguna laporan keuangan tetap memberikan kepercayaannya kepada perusahaan dan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu bentuk penyimpangan dalam laporan keuangan yang dilakukan pihak manajemen adalah dengan cara mempengaruhi tingkat laba atau dikenal dengan istilah praktik manajemen laba (Panjaitan & Muslih, 2019)

Praktik manajemen laba dikategorikan menjadi dua kelompok : *non-discretionary* dan *discretionary*. *Total accruals* adalah seluruh total yang timbul (laba bersih dikurangi kas operasi) dalam satu periode tahun. *Discretionary* berarti kebijakan, *discretionary accruals* berarti akrual yang timbul akibat kebijakan manajemen. *Discretionary accruals* merupakan pengakuan akrual laba yang bervariasi sesuai dengan kebijakan yang diambil manajemen. Manajemen laba diskresioner merupakan tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Sulistyanto, 2008).



Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar 1.1. Rata-rata Laba Bersih dan Pendapatan Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018

Berdasarkan gambar 1.1. di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi laba bersih terhadap pendapatan pada tahun 2014 adalah sebesar 26,39% dimana pada tahun tersebut diperoleh laba bersih sebesar Rp 2.455.885 dengan pendapatan sebesar Rp 9.303.800. Pada tahun 2015, kontribusi laba bersih terhadap pendapatan meningkat sebesar 2,62% sehingga menjadi 29,01% dimana pada tahun tersebut diperoleh laba bersih sebesar Rp 3.000.060 dengan pendapatan sebesar Rp 10.340.250. Selanjutnya, pada tahun 2016 kontribusi laba bersih terhadap pendapatan mengalami penurunan sebesar 9,43% sehingga menjadi 19,58% dimana pada tahun tersebut diperoleh laba bersih sebesar Rp 2.180.211 dengan pendapatan sebesar Rp 11.133.361.

Pada tahun 2017, kontribusi laba bersih terhadap pendapatan kembali mengalami peningkatan sebesar 6,29% sehingga menjadi 25,87% dimana pada tahun tersebut diperoleh laba bersih sebesar Rp 3.249.566 dengan pendapatan sebesar Rp 12.560.606. Begitupula kontribusi laba bersih terhadap pendapatan pada tahun 2018 yang mengalami peningkatan sebesar 5% sehingga menjadi 30,87% dimana pada tahun tersebut diperoleh laba bersih sebesar Rp 4.102.070 dengan pendapatan sebesar Rp 13.284.414. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya tidak selalu diikuti dengan perolehan laba bersih yang akan diterima tiap tahunnya.

Salah satu fenomena mengenai praktik manajemen laba dapat dilihat dari kasus Bank Lippo. Pada tahun 2002, Bank Lippo Tbk memberikan laporan berbeda ke publik dan BEJ. Dalam laporan keuangan per 30 September 2002 yang disampaikan ke publik pada 28 November 2002 disebutkan total aktiva perseroan

Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun, dalam laporan ke BEJ pada 27 Desember 2002 total aktiva perusahaan berubah menjadi Rp 22.8 triliun dan perusahaan merugi sebesar Rp 1.3 triliun. Perbedaan laporan itu memunculkan kontroversi. Manajemen beralasan perbedaan tersebut terjadi karena ada penurunan aset yang diambil alih dari Rp 2,393 triliun menjadi Rp 1.420 triliun.

(Sumber : <https://www.suaramerdeka.com/harian/0303/10/kha1.htm>)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka dapat dilihat dari beberapa indikator. Ada banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai praktik manajemen laba yang melibatkan indikator yang berbeda-beda. Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya akan berfokus pada beberapa indikator saja.

Indikator pertama yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba adalah kompensasi manajemen. Kompensasi manajemen merupakan sesuatu yang diterima pihak manajemen sebagai pengganti atas kontribusi jasa yang mereka berikan pada perusahaan. Kompensasi juga dapat diartikan sebagai biaya utama atas keahlian atau pekerjaan dan kesetiaan dalam bisnis. Sistem kompensasi yang baik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar pencapaian yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk memberikan kompensasi yang lebih tinggi (Wirawati et al., 2018).

Keputusan memberikan kompensasi merupakan suatu hal yang biasa. Keputusan seperti ini tidak dilakukan oleh semua perusahaan melainkan didasarkan oleh kebijakan masing-masing perusahaan. Kompensasi tidak hanya

terpatok dalam bentuk uang, kompensasi juga dapat diberikan dalam bentuk fasilitas dan lain lain. Besarnya kompensasi yang diberikan tergantung pada jumlah laba yang tercapai pada suatu periode. Kebijakan pemberian kompensasi berdasarkan target laba yang dicapai dapat memunculkan sifat *opportunistic* manajemen untuk memaksimalkan kompensasi dengan melakukan manajemen laba (Panjaitan & Muslih, 2019).

Penelitian mengenai hubungan antara kompensasi manajemen dengan praktik manajemen laba antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Almadi & Lazic, (2016) dan Alhadab, M., & Al-Own, B., (2019) yang menyatakan bahwa variabel kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Begitupula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2018) yang juga menyatakan bahwa variabel kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Indikator lain yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba adalah kebijakan hutang. Dalam membiayai kegiatan operasionalnya, perusahaan mempunyai dua alternatif pendanaan, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Kebijakan hutang merupakan salah satu bentuk kebijakan pendanaan yang bersumber dari eksternal. Kebijakan hutang didefinisikan sebagai suatu kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, kebijakan hutang juga dapat berfungsi sebagai alat monitoring terhadap tindakan yang dilakukan manajer dalam mengelola perusahaan (Wirawati et al., 2018).

Kebijakan hutang dapat dilihat dari *leverage ratio*. Semakin besar *leverage ratio*, maka semakin tinggi nilai hutang suatu perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur atau hutang. Perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* yang tinggi berarti proporsi hutangnya lebih tinggi daripada proporsi aktiva. Dalam keadaan seperti ini, pihak manajemen cenderung akan melakukan manipulasi dalam bentuk praktik manajemen laba. Hal ini dilakukan oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk menghindari perjanjian hutang (M. Aziz et al., 2015).

Penelitian mengenai hubungan antara kebijakan hutang (*leverage*) dengan praktik manajemen laba antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Hasty et al., (2017) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Basir & Muslih (2019) menyatakan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Indikator selanjutnya yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba adalah pajak. Pajak merupakan salah satu sumber yang paling penting bagi penerimaan negara guna pembiayaan pembangunan negara. Salah satu sektor pajak yang paling besar diperoleh negara adalah pajak penghasilan. Pihak manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pihak pemerintah ingin memungut pajak sebesar-besarnya. Adanya keinginan dari pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin membuat pihak manajemen akan berupaya meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk

meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia (Aditama & Purwaningsih, 2014).

Hubungan perencanaan pajak dalam praktik manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan (*agency theory*). Dalam hal ini, pemerintah sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent* dimana terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Akibatnya, pihak manajemen termotivasi untuk meminimalkan beban pajak penghasilan yang harus dibayar ke pemerintah. Pihak manajemen akan menggeser laba dari suatu tahun ke tahun berikutnya sehingga diperoleh pembayaran pajak penghasilan yang paling minimal (Hangga et al., 2019).

Penelitian mengenai hubungan antara pajak dengan praktik manajemen laba antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Larastomo et al., (2016) yang menyatakan bahwa variabel pajak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sibarani, Thomas Junior et al., (2015) menyatakan bahwa variabel pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Indikator terakhir yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba adalah tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan merupakan sistem yang berfungsi sebagai pengatur dan pengendali perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik mampu menjadi batas bagi kepentingan pribadi

agar tidak menerobos kepentingan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan tata kelola yang kurang baik cenderung memiliki lebih banyak celah untuk melakukan penyimpangan, salah satunya adalah manajemen laba (Chapple, Dunstan, & Truong, 2018).

Penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dengan praktik manajemen laba antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Inaam & Khamoussi (2016) dan Mersni & Othman (2016) yang menyatakan bahwa variabel tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Al-Thuneibat, Al-Angari, & Alssad (2016); Larastomo et al., (2016); dan Suaidah & Utomo (2018) menyatakan bahwa variabel tata kelola perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan jantung perekonomian suatu negara. Begitu banyak individu maupun perusahaan yang membutuhkan jasa perbankan. Bank menghimpun dana dari masyarakat luas, kemudian dana tersebut disalurkan melalui kredit atau pinjaman. Pentingnya peran bank dalam suatu negara membuat saham perbankan begitu diminati oleh investor.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompensasi manajemen (*management compensation*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*) pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang (*debt policy*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*) pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh pajak (*tax*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*) pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*) pada perusahaan jasa sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan utama yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kompensasi manajemen (*management compensation*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*).
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan hutang (*debt policy*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*).
3. Untuk menguji pengaruh pajak (*tax*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*).
4. Untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) terhadap praktik manajemen laba (*earnings management*).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kegunaan dan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti agar dapat memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca dalam menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi yang dapat memudahkan manajemen dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba sehingga mampu mengoptimalkan kinerjanya dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Memberikan informasi bagi investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. N., & Ismail, K. N. I. K. (2016). Women directors, family ownership and earnings management in Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 24(4), 525–550. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2015-0067>
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). The effect of tax planning on earnings management in non-manufacturing companies listed in Indonesia Stock. *MODE-Journal of Economics and Business*, 26(1), 33–50. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.576>
- Akerlof, G. A. (1978). The market for “lemons”: Quality uncertainty and the market mechanism. *Decision Science*, 84(3), 261–273. <https://doi.org/10.2307/1879431>
- Al-Thuneibat, A. A., Al-Angari, H. A., & Alssad, S. A. (2016). The Effect of Corporate Governance Mechanisms on Earnings Management: Evidence from Saudi Arabia. *Review of International Business and Strategy*, 27(4), 520–538.
- Alhadab, & Al-Own, B. (2019). Equity incentives and earnings management. *Accounting Review*, 80(2), 441–476. <https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.2.441>
- Almadi, M., & Lazic, P. (2016). CEO incentive compensation and earnings management: The implications of institutions and governance systems. *Management Decision*, 54(10), 2447–2461. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2016-0292>
- Arifin, L., & Dectriana, N. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 1–93.
- Basir, S. I., & Muslih, M. (2019). *Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Aksara Public, 3, 104–111.
- Boulila, N., & Mbarki, T. I. (2014). *Board Characteristics, External Auditing Quality and Earnings Management: Evidence from The Tunisian Mbarki*. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. Vol. 4 No. 1, 2014.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chang, H. Y., Liang, L. H., & Yu, H. F. (2019). Market power, competition and earnings management: accrual-based activities. *Journal of Financial Economic Policy*. <https://doi.org/10.1108/JFEP-08-2018-0108>

- Chapple, L., Dunstan, K., & Truong, T. P. (2018). Corporate governance and management earnings forecast behaviour: Evidence from a low private litigation environment. *Pacific Accounting Review*, 30(2), 222–242. <https://doi.org/10.1108/PAR-09-2016-0081>
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P. P., Mendonca, C., Rego, D., & Bonus, K. (2018). Kompensasi Bonus , Kepemilikan Keluarga Dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 71–81.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Kedelapan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Tujuh)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hangga, R., Kumala, D., Sunarta, K., Fadillah, H., Studi, P., Fakultas, A., & Universitas, E. (2019). *MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Hasty, A. D., Herawaty, V., & Trisakti, U. (2017). 2* 1,2. 17(1), 1–16.
- Inaam, Z., & Khamoussi, H. (2016). Audit committee effectiveness, audit quality and earnings management: a meta-analysis. *International Journal of Law and Management*, 58(2), 179–196. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2015-0006>
- Irawan, H. P., & Farahmita, A. (2012). Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Sna 15*, 20. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1002/art.25103%5Cn>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Larastomo, J., Perdana, H. D., Triatmoko, H., & Sudaryono, E. A. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Esensi*, 6(1), 63–74. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3121>
- M.Aziz, N., Herwinarni, Y., & Rizqo, S. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei*. 91–103.

- Mahadewi, A. A. I. S., & Krisnadewi, K. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Instiusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 443–470.
- Mahariana, I. D. G. P., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Instiusional terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3), 575–590.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variable. *Accounting Research Journal*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Mersni, H., & Othman, H. Ben. (2016). The Impact of Corporate Governance Mechanisms On Earnings Management In Islamic Banks In The Middle East Region. *Asian Economic Journal*, 18(1), 59–80. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8381.2004.00182.x>
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019a). *Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus*. 11(1), 1–20.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019b). *Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset). 11(1), 1–20.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat). Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Rusmin, R., Astami, E. W., & Hartadi, B. (2014). The impact of surplus free cash flow and audit quality on earnings management the case of growth triangle countries. *Asian Review of Accounting*, 22(3), 217–232. <https://doi.org/10.1108/ARA-10-2013-0062>
- San Martin Reyna, J. M. (2018). The effect of ownership composition on earnings management: evidence for the Mexican stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 23(46), 289–305. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2017-0011>
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory* (fifth). Canada: Prentice Hall.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39145/22202>
- Sial, M. S., Chunmei, Z., Khan, T., & Nguyen, V. K. (2018). Corporate social responsibility, firm performance and the moderating effect of earnings management in Chinese firms. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 10(2–3), 184–199. <https://doi.org/10.1108/APJBA-03-2018>

- Sibarani, Thomas Junior, Hidayat, N., & Surtikanti. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan , Discretionary Accruals , dan Arus Kas Operasi terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.1029/2004TC001767>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen (Ke-4)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Surya, I., & Yustivandana, I. (2008). *Penerapan Good Corporate Governance*. Jakarta: KENCANA.
- Susanti, A., Soemitro, R. A. A., & Suprayitno, H. (2018). *Pencarian Rumus Perhitungan Jumlah Sampel Minimal yang Digunakan Pada Penelitian Perilaku Perjalanan Terdahulu*. 2.
- Suyono, E. (2017). Sebagai Model Pengukuran Earnings Management : Mana Yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) F*, 7(Universitas Jenderal Soedirman), *Global Review of accounting and Finance* 303–324.
- Tanomi, R. (2012). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Perjanjian Hutang Dan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 30–35. Retrieved from <http://journal.wima.ac.id/index.php/BIMA/article/view/112>
- Ung, L. J., Brahmana, R. K., & Puah, C. H. (2018). Brokerage fee, ownership expropriation and earnings management of Malaysian property companies. *Property Management*, 36(4), 461–482. <https://doi.org/10.1108/PM-06-2017-0035>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Wirawati, N. G. P., Asri Dwija Putri, I. G. A. M., & Pradnyantha Wirasedana, I.W. (2018). Pengaruh kebijakan deviden, kompensasi, dan leverage pada manajemen laba di perusahaan manufaktur. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 32–40. <https://doi.org/10.44445.KRISNA.XXX.1-10>